

**KETERLIBATAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PPKn  
DI SMP NEGERI 3 BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Untuk Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan (s.1)*



**Oleh:**

**NOVA HARDYANTI  
16052124/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Keterlibatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran PPKn di  
SMP Negeri 3 Bukittinggi

Nama : Nova Hardyanti

TM/NIM :2016/16052124

Jurusan :Ilmu Sosial Politik

Program Studi :Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas :Ilmu Sosial

Padaang, Agustus 2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing

  
Dr. Isnarni, M.Pd., MA

19610701 198703 2 006

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Rabu, tanggal 29 Juli 2020 pukul 10.00-12.00

**Keterlibatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 3  
Bukittinggi**

Nama : Nova Hardyanti  
TM/Nim : 2016/16052124  
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2020

Tim Penguji

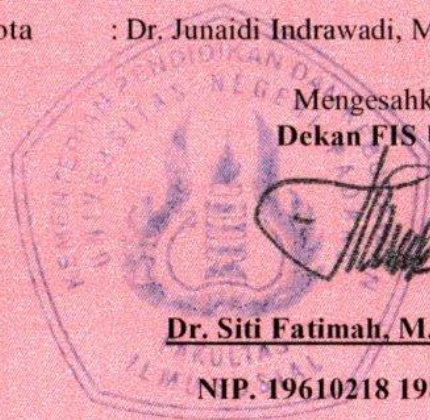
Nama  
Ketua : Dr. Isnarmi, M.Pd., MA  
Anggota : Dr. Hasrul, M.Si  
Anggota : Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd

Tanda Tangan

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP

**Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum**

**NIP. 19610218 198403 2 001**



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nova Hardyanti  
TM/NIM : 2016/16052124  
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan  
Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi, 29 November 1995

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: "Keterlibatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 3 Bukittinggi" adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2020

Saya yang menyatakan



Nova Hardyanti

2016/16052124

## ABSTRAK

### **Nova Hardyanti, 2020/ 16052124: Keterlibatan siswa dalam Proses Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 3 Bukittinggi**

Penelitian ini mengungkapkan Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan upaya guru untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran PPKn di SMP Negeri 3 Bukittinggi, sering ditemukan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang meliputi; kurangnya perhatian dalam proses pembelajaran, dan rasa menyenangkan pelajaran PPKn. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, adapun data informan dalam penelitian ini adalah; sepuluh siswa kelas VIII.6, guru PPKn dan kepala sekolah. Data yang dibutuhkan adalah data primer dan sekunder yang didapatkan dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi, kemudian analisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dan selanjutnya disimpulkan untuk penulisan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran PPKn di SMP Negeri 3 Bukittinggi, menyangkut: a) suasana kelas belum sepenuhnya dalam keadaan kondusif dari setiap pelaksanaan proses pembelajaran; b) belum seluruh siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik; c) sebagian besar siswa kurang menyenangkan pembelajaran PPKn; d) sebagian besar siswa sudah terlibat aktif dalam proses pembelajaran; e) kejelasan penyampaian materi pelajaran oleh guru belum dimengerti sebagaimana siswa, dan; f) penggunaan metode dan media dalam proses pembelajaran telah meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Upaya-upaya guru dalam proses pembelajaran PPKn: a) guru telah memberikan dorongan agar siswa dapat termotivasi dalam proses pembelajaran PPKn; b) guru memberikan pertanyaan dan kesimpulan akhir dalam proses pembelajaran, serta memberikan metode dan media yang bervariasi dalam menyampaikan materi pelajaran PPKn agar materi yang disampaikan dapat dimengerti siswa.

**Kata Kunci** : keterlibatan, Siswa, Proses Pembelajaran

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ungkapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta hidayah-NYA yang telah memberikan kekuatan kepada penulis. Sehingga telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Keterlibatan Siswa dalam Proses Pembelajaran PPKn Di SMP Negeri 3 Bukittinggi”. Shalawat besertakan salam teruntuk Nabi besar Muhammad SAW yang telah berusaha payah merubah peradaban manusia dari zaman Jahiliah kepada zaman yang berilmu pengetahuan pada saat sekarang ini. Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan program studi ilmu sosial politik jurusan ilmu sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Drs. Ganefri, M. Pd, Ph.D Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M. Hum Dekan Fakultas Ilmu Sosial.
3. Dr. Hasrul, M. Si Ketua jurusan Ilmu Sosial Politik.
4. Dr. Isnarmi, M.Pd, MA yang penuh kesabaran dan ketulusan, serta meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis, sehigga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Tim penguji, Bapak Dr. Hasrul, M. Si dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd Yang telah memberikan kemudahan, masukan, kritikan, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Teristimewa untuk Ayahanda; Abdul Abas dan Ibunda; Risda Yanti , serta kakak-kakak dan adek-adek yang senantiasa membantu memberikan dorongan semangat untuk penulis.
7. Rekan seperjuangan Program Studi Ilmu Sosial, jurusan Ilmu sosial politik Universitas Negeri Padang, Khususnya angkatan 2016 yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan.

Padang, Februari 2020

NOVA HARDYANTI  
NIM: 16052124

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Fokus Penelitian .....	10
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Pembelajaran .....	12
1. Hakikat Pembelajaran .....	12
2. Tujuan Pembelajaran .....	13
3. Unsur Pembelajaran.....	14
B. PPKn.....	16
1. Hakikat PKn .....	16
2. Fungsi dan Tujuan PKn.....	17
C. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.....	19
D. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.....	21
E. Kerangka konseptual .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
C. Informan Penelitian.....	28



D. Subjek Penelitian.....	29
E. Jenis dan Sumber Data.....	30
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Keabsahan Data.....	32
H. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum.....	34
1. Sejarah Berdirinya Sekolah.....	34
2. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Bukittinggi.....	37
3. Tujuan Sekolah SMP Negeri 3 Bukittinggi.....	38
4. Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Bukittinggi.....	39
5. Keadaan Sekolah SMP Negeri 3 Bukittinggi.....	40
B. Temuan Khusus.....	41
1. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran PPKn di SMP Negeri 3 Bukittinggi.....	42
2. Upaya-upaya guru dalam melibatkan siswa dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Bukittinggi.....	61
C. Pembahasan.....	70
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Daftar Informan Penelitian .....	29
Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas VIII.6 SMPN 3 Bukittinggi .....	29
Tabel 3. Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Bukittinggi .....	39
Tabel 4 Kondisi sekolah SMP Negeri 3 Bukittinggi.....	40
Tabel 5 Keterlibatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 3 Bukittinggi .....	42
Tabel 6 Indikator Keterlibatan dan Hasil Pengamatan di SMP Negeri 3 Bukittinggi .....	48

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1 Denah SMP Negeri 3 Bukittinggi .....	37
Gambar 2 Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Bukittinggi .....	38
Gambar 3 Gedung Belajar SMP Negeri 3 Bukittinggi.....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian.....	88
2. Lampiran 2 Daftar Nama Siswa Kelas VIII.6 .....	100
3. Lampiran 3 Daftar Informan Guru PPKn .....	101
4. Lampiran 4 Daftar Informan Siswa Kelas VIII.6 .....	102
5. Lampiran 5 Pedoman Observasi .....	104
6. Lampiran 6 Pedoman Wawancara Kepada Guru PPKn.....	106
7. Lampiran 7 Pedoman Wawancara Kepada Siswa.....	107
8. Lampiran 8 Pedoman Wawancara kepada Kepala Sekolah.....	109
9. Lampiran 9 Surat Izin Penelitian Dari Fakultas.....	110
10. Lampiran 10 Surat Izin Penelitian Dari Kesbangpol Kota Bukittinggi	110
11. Lampiran 11 Surat Keterangan dari SMP Negeri 3 Bukittinggi.....	111

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu tujuan dari Negara Republik Indonesia sebagaimana tercantum di dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Kehidupan bangsa yang cerdas hanya dapat dicapai melalui sistem dan upaya-upaya pendidikan yang baik. Menurut (Winataputra, 2014;1.5), bahwa Untuk mencapai tujuan yang diharapkan terdapat pada Undang- Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah; usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, menjadi warga negara yang demokrasi dan bertanggung jawab.

Proses pembelajaran merupakan aktivitas atau interaksi yang terjadi dalam suasana interaksi edukatif, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan, artinya interaksi yang telah direncanakan untuk suatu tujuan tertentu untuk mencapai tujuan instruksional atau tujuan belajar yang telah dirumuskan pada satuan pelajaran. Agar proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan tujuan belajar, harus disusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kepmen No. 41 tahun 2008, sehingga pembelajaran berlangsung sesuai dengan rencana yang telah dibuat. (Jalius, 2009; 7). Hal yang sama juga dikemukakan oleh Sri Anita (2010: 1.17), bahwa: Aktivitas. Belajar itu

sendiri adalah aktivitas. Bila pikiran dan perasaan siswa tidak terlibat aktif dalam situasi pembelajaran, pada hakikatnya siswa tersebut tidak belajar. Penggunaan metode dan media yang bervariasi dapat merangsang siswa lebih aktif belajar.

Selanjutnya menurut Kardin & Nur (2014: 32), bahwa: meskipun tujuan pembelajaran dapat direncanakan bersama oleh guru dan siswa, model ini terutama berpusat pada guru. Sistem pengolahan pembelajaran yang dilakukan oleh guru harus menjamin terjadinya keterlibatan siswa, terutama melalui memperhatikan, mendengar dan rasitasi (Tanya jawab) yang terencana.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa, proses pembelajaran merupakan interaksi edukatif yang mempunyai tujuan tertentu dan dilaksanakan berdasarkan rencana yang telah ditetapkan oleh unsur-unsur yang terdapat dalam pembelajaran tersebut. Dengan demikian, salah satu proses penting dalam pembelajaran adalah, proses interaksi antara peserta didik dan pendidik. Menurut Permendiknas RI No.52 Tahun 2008, bahwa; “Tujuan dari proses pembelajaran untuk memberikan petunjuk dalam memilih isi mata pelajaran, menata urutan topik-topik, mengalokasi waktu, petunjuk dalam memilih alat-alat bantu pengajaran dalam prosedural pengajaran, serta menyediakan ukuran (standar) untuk mengukur prestasi siswa. Dalam proses pembelajaran aspek yang sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut yaitu peran aktif (aktivitas antara pendidik dan peserta didik)”.

Dengan demikian, dalam proses pembelajaran terdapat aktivitas yang melibatkan peserta didik dengan pendidik untuk berperan aktif mencapai tujuan rencana pembelajaran dimana terlaksanakannya aktifitas yang dapat mendukung proses belajar peserta didik (siswa) untuk melibatkan siswa secara aktif agar siswa hadir di kelas, ikut berdiskusi, membaca materi, yang di perintahkan guru. Kemudian aktif bertanya mampu menjelaskan kembali pelajaran yang diajarkan dengan bahasa sendiri. Selanjutnya melaksanakan perintah guru untuk mengerjakan lks, mencari sumber bacaan untuk menunjang pengetahuan dan pemahaman siswa saat menjalani proses belajar.

Selanjutnya, manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari tujuan pembelajaran menurut Hermawan (2007: 8.23), bahwa; tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di harapkan siswa mampu (a) siswa mampu berpikir kritis, b) berpartisipasi secara cerdas dan bertanggungjawab, serta bertindak secara sadar dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta, c) pembentukan diri di dasarkan pada karakter-karakter positif masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia yang demokratis.

Dengan demikian keterlibatan siswa merupakan penentu untuk meraih prestasi dengan kata lain semakin tinggi tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, maka semakin besar pencapaian siswa untuk berprestasi. Sebaliknya, rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, maka akan berdampak buruk pada aktivitas siswa dalam menjalani proses pembelajaran.

Upaya meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, tidak terlepas dari beberapa faktor, diantaranya peran guru agar lebih kreatif dalam membimbing siswa sehingga proses belajar siswa dapat berjalan dalam suasana menyenangkan agar pembelajaran yang diberikan menjadi menarik dan di gemari siswa. Oleh sebab itu, suasana kelas juga perlu di direncanakan dan diperhatikan guru dengan menggunakan strategi yang tepat dalam memimpin proses pembelajaran dengan tujuan siswa dapat berinteraksi satu sama lain sehingga diperoleh prestasi belajar yang optimal.

Berdasarkan penelitian yang terkait dengan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PPkn seperti yang telah di teliti oleh Devi Mukaromah (2018) dengan judul "keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran ditinjau dari Efikasi Diri Self Regulated Learning". Di dapatkan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara efikasi diri terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran, kemudian self regulated learning juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Disarankan guru juga dapat memperhatikan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa dengan meningkatkan efikasi diri (kemauan) dan self regulated learning (monitor diri/mengontrol).

Oleh karena itu siswa yang memiliki self regulated learning akan memiliki keterlibatan dalam pembelajaran aktif, mendengarkan ketika guru menjelaskan, fokus pada materi pembelajaran dan berusaha menguasai materi pelajaran dengan berbagai strategi agar tercapai tujuan belajar yang baik.



Penelitian yang relevan berikutnya yang dilakukan oleh Titik Kristiyani (2013) dengan judul “keterlibatan Orangtua dalam pendidikan dan komitmen siswa terhadap sekolah” didapatkan bahwa keterlibatan orangtua di sekolah memiliki pengaruh langsung terhadap komitmen siswa di sekolah, terbukti ketika siswa memiliki komitmen tinggi terhadap sekolah dan menunjukkan performansi yang lebih baik. Secara langsung membuat siswa memiliki aspirasi belajar yang tinggi, serta kesadaran akan membuat siswa senang terhadap tugas-tugas dan aktivitas sekolah yang memacunya untuk memiliki sikap positif terhadap sekolah.

Tingginya minat siswa terhadap sekolah akan berimplikasi pada penilaian kegiatan belajar sebagai kebutuhan diri dan mampu menyelesaikan masalah dan kesulitan dalam proses pembelajaran.

Sehubungan dengan Proses pembelajaran PPKn menurut ketentuan kurikulum 2013, berdasarkan ketentuan Permendiknas dalam UU. No 20 tahun 2003, bahwa; yang diharapkan dapat diperoleh siswa dalam belajar PPKn adalah untuk memperoleh beberapa kemampuan, mencakup empat aspek yaitu: (a) Religius/ Ketuhanan, (b) Sosial, (c) Pengetahuan, dan (d) Keterampilan. Dimana ke empat aspek tersebut tidak dapat dipisahkan, dan terintegrasi dalam pembelajaran, karena kegiatan pembelajaran lebih di fokuskan kepada siswa sedangkan guru menjadi *fasilitator* dalam proses pembelajaran.

Namun dalam kenyataannya, pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah lebih menekankan pada kemampuan membaca

dan hafalan materi yang di berikan, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang di ikuti siswa, dilihat dari hasil ulangan harian yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, bukan hanya itu aktifitas siswa dalam proses pembelajaran juga masih rendah terbukti saat guru memeriksa catatan siswa pada minggu lalu masih belum disalin kedalam buku catatan, saat guru menjelaskan materi pembelajaran kebanyakan siswa banyak bercerita, tidur, bermenung dan belum siap dalam proses pembelajaran tersebut.

Sehingga siswa tidak dapat menjelaskan di depan kelas apa yang sudah di pelajari dengan demikian siswa , mengalami kesulitan dalam mengungkapkan gagasan dan gugup dalam mengemukakan permasalahan yang ditemukannya dalam proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil *grendtour* yang dilakukan di SMPN 3 Bukittinggi dengan ibuk Afnida guru PPKn kelas VIII.6 (Wawancara pribadi), pada tanggal 24 juli 2019), didapatkan keterangan bahwa: khususnya dalam mata pelajaran PPKn banyak siswa yang kurang termotivasi dan tentunya akan mempengaruhi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran PPKn, ditemui berbagai kendala dalam proses pembelajaran, antara lain; aktivitas siswa dalam membaca materi pelajaran tergolong sangat rendah, aktivitas siswa dalam mencatat pelajaran yang diterangkan guru sangat rendah. Sedangkan aktivitas siswa untuk bertanya dan mengerjakan tugas tergolong sangat rendah. sehingga aktivitas siswa untuk menjawab pertanyaan dan menjelaskan

pelajaran yang telah di ajarkan guru kurang mampu/ tidak baik dan dapat di kategorikan sangat rendah.

Berdasarkan wawancara dan kenyataan lapangan yang peneliti temui, dapat di gambarkan bahwa; pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di ditemukan bahwa ada siswa yang tidak membawa buku ajar dan catatan, ada siswa yang tidak memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran. Kemudian juga ditemukan, ada siswa yang tidur saat guru menerangkan pembelajaran, bahkan ada siswa yang sibuk dengan dirinya sendiri dan juga ada yang suka mengganggu teman saat serius memperhatikan keterangan guru.

Selanjutnya, pada saat diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya perihal materi yang telah di ajarkan, kenyataanya siswa tidak ada yang mau bertanya disebabkan sebagian besar siswa tidak paham dengan materi yang diajarkan guru dan mungkin juga malu untuk bertanya disebabkan takut salah akan pertanyaan yang akan disampaikan pada guru.

Disamping itu tujuan dari proses pembelajaran adalah untuk meningkatkan prestasi siswa dan mencapai tujuan dari pembelajran. yang mana keterlibatan guru dan siswa merupakan aspek yang penting dalam proses pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran merupakan implementasi dari keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan menerima materi pembelajaran dari guru, siswa juga dapat berperan aktif dengan cara melakukan aktifitas yang dapat menunjang proses pembelajaran dengan cara berdiskusi, membaca memahami materi, dapat menyampaikan dengan bahasa sendiri, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dan

mencari sumber-sumber materi pembelajaran agar siswa dapat di libatkan dalam proses belajar mengajar dengan baik. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa masih sangat rendah.

Berbagai upaya telah dilakuakn oleh guru PPKn di SMPN 3 Bukittinggi untuk mengatasi kendala-kendala dalam proses pembelajaran diantaranya mengadakan kerjasama dengan orang tua, sehingga dapat diketahui hasil pembelajaran PPKn secara maksimal, adapun usaha yang dilakukan adalah dengan mengadakan program remedial, dan pengayaan bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan pembelajaran.

Proses pembelajaran yang digunakan tenaga pendidik lebih mengutamakan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat saat di dalam kelas bahwasanya peserta didik hanya duduk, mendengar, mencatat apa yang diberikan saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan, proses pembelajaran di sekolah terbilang kurang memotivasi siswa dalam proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran PPKn, tenaga pendidik menggunakan metode ceramah secara menonton dalam pembelajaran di kelas sehingga sedikit peluang bagi peserta didik untuk bertanya, dan kurangnya media bantu dalam proses pembelajaran (infokus). Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif.

Berdasarkan uraian diatas menjadi pemikiran dasar penulis untuk melakukan penelitian tentang ***“keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran PPKn di SMP Negeri 3 Bukittinggi”***.

## **B. Identifikasi Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa keterlibatan Siswa dalam Proses Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 3 Bukittinggi sebagai berikut:

1. Kurangnya keterlibata siswa dalam pembelajaran seperti membaca, bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan latihan dan tugas- tugas, dan kurangnya tanggung jawab siswa terhadap tugas-tugas yang diberikan, dan sebagainya.
2. Tidak fokusnya siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Kurangnya kedisiplin untuk mengikuti pembelajaran.
4. Kurangnya kemauan untuk mengikuti pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas agar penelitian ini lebih terarah, maka permasalahan penelitian ini dapat di batasi pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran PPKn kelas VIII.6 di SMP Negeri 3 Bukittinggi.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran PPKn di SMP Negeri 3 Bukittinggi?

2. Upaya- upaya apa saja yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran PPKn?

#### **E. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka dalam penelitian ini peneliti memfokuskan bagaimana keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran PPKn kelas VIII.6 SMP Negeri 3 Bukittinggi. Penulis memfokuskan di kelas VIII.6 karena rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn.

#### **F. Tujuan penelitian**

Sesuai judul penelitian dan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran PPKn.
2. Mengidentifikasi Bagaimana upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PPKn.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan sudah tentu memberikan beberapa manfaat yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka penyusunan teori atau konsep-konsep baru terutama untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran PPKn sehingga tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai.

## 2. Secara Praktis

Secara praktis peneliti ini berguna untuk:

- a. Bagi penulis sebagai pengalaman awal dalam melakukan penelitian.
- b. Bagi sekolah sebagai acuan bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran dalam pengembangan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran PPKn.
- c. Bagi guru sebagai informasi agar dapat menyusun proses pembelajaran secara terencana dan maksimal, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar PPKn, dalam upaya melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi siswa.
- d. Bagi siswa dapat memotivasi, menggali potensi belajar dan digunakan sebagai tolak ukur dalam mencapai hasil belajar sehingga siswa dapat melakukan aktivitas dalam proses belajar yang menunjang hasil belajar yang baik.